

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA
ANAK KELOMPOK B DENGAN MEDIA WAYANG DI PAUD
KARUNIA ILAHI PRABUMULIH**

SKRIPSI

OLEH

PRIHATINI BELLA OKTAVIANI

NIM 06121014011

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN

ANAK USIA DINI



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDERALAYA

2019

Universitas Sriwijaya

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA
ANAK KELOMPOK B DENGAN MEDIA WAYANG DI PAUD
KARUNIA ILAHI PRABUMULIH**

SKRIPSI

Oleh

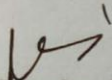
Prihatini Bella Oktaviani

NIM : 06121014011

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

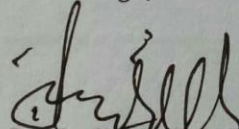
Mengesahkan :

Pembimbing 1,



Dra. Hasmalena, M.Pd
NIP. 195905261984032001

Pembimbing 2,



Dra. Syafdaningsih, M.Pd
NIP. 195908151986092001

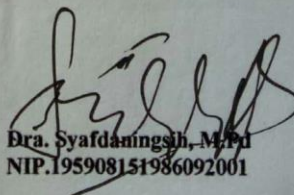
Mengetahui

Ketua Jurusan



Dr. Azizah Husin, M.Pd
NIP. 196006111987032001

Koordinator Program Studi,



Dra. Syafdaningsih, M.Pd
NIP. 195908151986092001

Universitas Sriwijaya

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA
ANAK KELOMPOK B DENGAN MEDIA WAYANG DI PAUD
KARUNIA ILAHI PRABUMULIH**

SKRIPSI

Oleh

Prihatini Bella Oktaviani

NIM : 06121014011

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

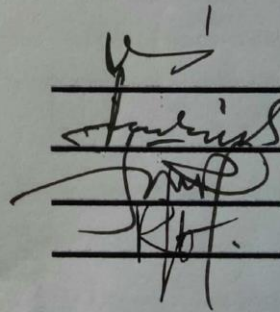
Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Selasa

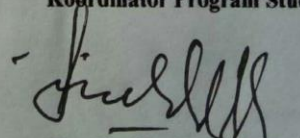
Tanggal : 30 Juli 2019

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dra.Hasmalena,M.Pd
2. Sekretaris : Dra.Syafdaningsih,M.Pd
3. Anggota : Dr.Sri Sumarni,M.Pd
4. Anggota : Dra.Rukiyah,M.Pd



**Inderalaya, Juli 2019
Mengetahui,
Koordinator Program Studi**



**Dra. Syafdaningsih, M.Pd
NIP.195908151986092001**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Prihatini Bella Oktaviani

NIM : 06121014011

Program Studi : PG PAUD

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B dengan Media Wayang di PAUD Karunia Ilahi Prabumulih” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Jika dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/ atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun

Inderalaya, Juli 2019
Yang Membuat Pernyataan



Prihatini Bella Oktaviani
NIM.06121014011

PRAKATA

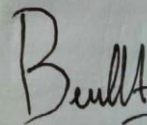
Skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Kelompok B dengan Media Wayang di PAUD Karunia Ilahi Prabumulih” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra.Hasmalena dan Dra. Syafdaningsih, M. Pd, M. Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan makalah hasil penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Azizah Husin, M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan, Dra. Syafdaningsih, M. Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dra.Yetty Rahelly, M.Pd., Ph.D, Dr. Sri Sumarni, M.Pd, dan Dra. Rukiyah, M. Pd anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Anak Usia Dini, dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Inderalaya, Juli 2019

Penulis,



Prihatini Bella Oktaviani

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan Rahmat dan Ridho-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan untuk Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa cahaya Islam sampai pada detik ini. Dengan segenap ketulusan hati saya persembahkan skripsi ini kepada:

- ★ Kedua Orangtuaku yang Sangat Aku Cintai : Bapak yang telah ada di Syurga (Alm.Nelson Simbolon) dan Mamaku tersayang (Sangidah,S.Pd) yang tiada hentinya memberikan semangat setiap harinya,selalu bersabar dalam menyikapi sikapku, selalu memberikan motivasi kepadaku untuk melewati ini semua. Mama yang selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk anakmu ini dan selalu mendo'akan anak perempuanmu ini. Do'a terbaik agar mama senantiasa dalam lindungan Allah SWT dan selalu sehat untuk terus mendampingi dan selalu mendo'akan anakmu ini.
- ★ Ir.Tafsir Accap (papa) terima kasih karena papa telah memberikan dukungan dan medo'akanku dalam melewati masa masa sulit yang aku hadapi agar kuat dalam melangkahkani kaki demi meraih masa depanku ini. Do'a terbaik untukmu agar papa senantiasa dalam lindungan Allah SWT dan selalu diberikan kesehatan untuk terus mendampingi mama dan anak perempuanmu ini.
- ★ Kakak (Nora Kartika Metty Naria Simbolon,S.Pd) yang selalu memberikan doa dan dukungannya untuk adik bungsunya dan menjadi tempat untukku berkeluh kesah, Kakak Iparku (Julihadi Hasim Andreas) yang telah memberikan dukungan dan do'a kepadaku, Abangku yg tersayang (Daniel Carlos Paulus Simbolon,SH) yang tidak pernah lelah dalam menghadapi sikap kekanakanku, selalu memberikan motivasi kepadaku, tak hentinya selalu mendo'akan adik bungsunya ini, serta kakak iparku (Deva Anggrainy Aritonang,ST) yang selalu memberikan

motivasi, memberikan dukungan dan memberikan do'a kepadaku dalam melewati tantangan yang aku hadapi.

- ★ Dosen Pembimbing Tercinta Ibu Dra. Hasmalena, M.Pd dan Ibu Dra. Syafdaningsih, M.Pd yang telah banyak membantu dan membimbing dalam penyelesaian skripsi ini, terima kasih motivasi serta ilmu yang telah diberikan. Do'a terbaik untuk ibu semoga Allah SWT membalas semua kebaikan ibu selama ini.
- ★ Seluruh Dosen Pengajar di FKIP Khususnya program studi PG-PAUD Ibu Dra. Syafdaningsih, M.Pd., Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd., Ibu Dra. Hasmalena, M.Pd., Ibu Dra. Yetty Rahelly, M.Pd., Ph.D., Ibu Dra. Rukiyah, M.Pd, dan Ibu Mahyumi Rantina, M.Pd. Terima kasih telah memberikan bekal pengetahuan kepada saya.
- ★ Dosen Penguji, Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd., dan Ibu Dra. Rukiyah, M.Pd. Terima kasih atas saran dan masukkannya untuk perbaikan skripsi ini.
- ★ Seluruh staf karyawan/karyawati FKIP. Terkhusus admin Prodi PG PAUD Bapak Khaidir dan Kak Yasrico yang telah banyak membantu dan memudahkan kami dalam segala urusan administrasi perkuliahan selama ini.
- ★ Terkhusus sahabat Prabumulih Squad. Citra Nirwana, S.Pd yang selalu bersama melewati tahap demi tahap yang penuh drama hingga akhirnya wisuda bareng, Friskanindi Karima, S.Pd dan Tri Wahyuni, S.Pd yang sama sama berjuang dalam penyelesaian skripsi ini hingga kita wisuda bareng. Terima kasih karena selalu bersama dalam suka dan duka dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga kita tetap selalu bersahabat untuk ke depannya.
- ★ Sahabat Until Jannah Dwinta Sari Hasana, S.Pd yang selalu memberikan do'a dan dukungan tanpa henti untukku dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan sahabat-sahabatku Dede, Eka, Sherly, Dian, Dwi, Lia, dan Viona yang selalu mengingatkanku untuk tidak menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini, yang selalu memberikan do'a dan dukungan kepadaku.

- ★ Kepala Sekolah dan Guru PAUD Karunia Ilahi Prabumulih yang telah membantu dalam proses penelitian.
- ★ Keluarga Besarku yang telah memberikan do'a dan dukungan kepadaku agar aku kuat dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ★ Keluargaku Koston Pak Bandi yang telah memberikan ukiran cerita baik suka maupun duka selama perkuliahan ini dan semoga silaturahmi kita tidak berakhir sampai disini.
- ★ Adik-adik tersayangku yang telah membantuku Anggun Umi Napta Rizki dan Sasgia Riyani serta yang selalu mendo'akan dan mendukungku Ayu Fadhillah Suwandi dan Melati Nur Aisyah. Dan tak lupa adik yang sudah mengizinkan meminjamkan kotsannya untukku menginap dalam penyelesaian skripsi ini Nabila Muslimah. Terima Kasih untuk semuanya adik-adikku semoga kebaikan kalian dibalas Allah SWT.
- ★ Teman-teman pejuang skripsi dari kampus Inderalaya maupun kampus Palembang.
- ★ Adik tingkat angkatan 2015 yang mengenalku. Terima kasih bantuannya dan semangatnya dalam mengerjakan skripsi ini.
- ★ Alumni PG PAUD
- ★ Almamater kuning kebanggaanku. Universitas Sriwijaya.

“MOTTO”

Belajar dari kemarin, hidup untuk hari ini, berharap untuk hari besok. Dan yang terpenting adalah jangan sampai berhenti bertanya

DAFTAR ISI

| | HALAMAN |
|--|----------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN OLEH PENGUJI | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iv |
| PRAKATA | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| ABSTRAK | xvii |

BAB 1 PENDAHULUAN

| | |
|------------------------------|---|
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 4 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 4 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 4 |

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

| | |
|---|---|
| 2.1 Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini | 6 |
| 2.2 Pengertian Anak Usia Dini | 7 |
| 2.3 Hakikat Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini | 7 |
| 2.3.1 Pengertian Kemampuan Berbicara | 7 |
| 2.3.2 Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Berbicara | 8 |

| | |
|---|----|
| 2.3.3 Karakteristik Perkembangan Berbicara Anak | |
| Usia 5-6 Tahun | 10 |
| 2.3.4 Penilaian Berbicara | 10 |
| 2.4 Kriteria Keberhasilan Pencapaian Kemampuan | |
| Berbicara Anak | 11 |
| 2.5 Pengertian Bercerita | 12 |
| 2.6 Hakikat Wayang | 12 |
| 2.6.1 Pengertian Wayang | 12 |
| 2.6.2 Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan | |
| Media Wayang dalam Bercerita | 13 |
| 2.6.3 Langkah-Langkah Bercerita Menggunakan | |
| Media Wayang | 14 |
| 2.7 Hipotesis Penelitian | 14 |
| 2.8 Kerangka Berpikir | 14 |
| 2.9 Penelitian yang Relevan | 15 |

BAB 3 METODE PENELITIAN

| | |
|---------------------------------------|----|
| 3.1 Jenis Penelitian | 18 |
| 3.2 Waktu dan Tempat Penelitian | 18 |
| 3.3 Subjek Penelitian | 18 |
| 3.4 Prosedur Penelitian | 19 |
| 3.4.1 Tahap 1 Perencanaan | 19 |
| 3.4.2 Tahap 2 Pelaksanaan | 20 |
| 3.4.3 Tahap 3 Pengamatan | 21 |
| 3.4.3.1 Definisi Konseptual | 22 |
| 3.4.3.2 Definisi Operasional | 23 |

| | |
|--|----|
| 3.4.4 Tahap 4 Refleksi | 23 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data | 24 |
| 3.5.1 Observasi | 24 |
| 3.5.2 Dokumentasi | 26 |
| 3.6 Instrumen Penelitian | 26 |
| 3.7 Teknik Analisis Data | 26 |
| 3.8 Kriteria Keberhasilan Tindakan | 29 |

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

| | |
|--|----|
| 4.1 Hasil Penelitian | 30 |
| 4.1.1 Deskripsi Data Penelitian | 30 |
| 4.1.2 Deskripsi Tahapan Penelitian | 30 |
| 4.1.3 Deskripsi Data Pra Siklus | 32 |
| 4.1.3.1 Perencanaan Pra Siklus | 32 |
| 4.1.3.2 Pelaksanaan Tindakan Pra Siklus | 32 |
| 4.1.3.3 Pengamatan Pra Siklus | 32 |
| 4.1.3.4 Refleksi Pra Siklus | 34 |
| 4.1.4 Deskripsi Data Siklus 1 | 35 |
| 4.1.4.1 Siklus 1 Pertemuan 1 | 35 |
| 4.1.4.1.1 Perencanaan Siklus 1 Pertemuan 1 | 35 |
| 4.1.4.1.2 Pelaksanaan Siklus 1 Pertemuan 1..... | 35 |
| 4.1.4.1.3 Pengamatan Siklus 1 Pertemuan 1..... | 36 |
| 4.1.4.1.4 Refleksi Siklus 1 Pertemuan 1..... | 37 |
| 4.1.4.2 Siklus 1 Pertemuan 2 | 35 |
| 4.1.4.2.1 Perencanaan Siklus 1 Pertemuan 2 | 37 |
| 4.1.4.2.2 Pelaksanaan Siklus 1 Pertemuan 2..... | 37 |

| | |
|--|----|
| 4.1.4.2.3 Pengamatan Siklus 1 Pertemuan 2..... | 38 |
| 4.1.4.2.4 Refleksi Siklus 1 Pertemuan 2..... | 39 |
| 4.1.4.3 Siklus 1 Pertemuan 3 | 40 |
| 4.1.4.3.1 Perencanaan Siklus 1 Pertemuan 3 | 40 |
| 4.1.4.3.2 Pelaksanaan Siklus 1 Pertemuan 3..... | 40 |
| 4.1.4.3.3 Pengamatan Siklus 1 Pertemuan 3..... | 41 |
| 4.1.4.3.4 Refleksi Siklus 1 Pertemuan 3..... | 42 |
| 4.1.5 Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus 1 | 42 |
| 4.1.6 Deskripsi Data Siklus 2 | 44 |
| 4.1.6.1 Siklus 2 Pertemuan 1 | 44 |
| 4.1.6.1.1 Perencanaan Siklus 2 Pertemuan 1 | 44 |
| 4.1.6.1.2 Pelaksanaan Siklus 2 Pertemuan 1..... | 44 |
| 4.1.6.1.3 Pengamatan Siklus 2 Pertemuan 1..... | 45 |
| 4.1.6.1.4 Refleksi Siklus 2 Pertemuan 1..... | 46 |
| 4.1.6.2 Siklus 2 Pertemuan 2 | 46 |
| 4.1.6.2.1 Perencanaan Siklus 2 Pertemuan 2 | 46 |
| 4.1.6.2.2 Pelaksanaan Siklus 2 Pertemuan 2..... | 46 |
| 4.1.6.2.3 Pengamatan Siklus 2 Pertemuan 2..... | 47 |
| 4.1.6.2.4 Refleksi Siklus 2 Pertemuan 2..... | 48 |
| 4.1.6.3 Siklus 2 Pertemuan 3 | 48 |
| 4.1.6.3.1 Perencanaan Siklus 2 Pertemuan 3 | 48 |
| 4.1.6.3.2 Pelaksanaan Siklus 2 Pertemuan 3..... | 48 |
| 4.1.6.3.3 Pengamatan Siklus 2 Pertemuan 3..... | 49 |
| 4.1.6.3.4 Refleksi Siklus 2 Pertemuan 3..... | 50 |
| 4.1.7 Rekapitulasi Hasil Observasi Siklus II | 50 |

| | |
|---|-----------|
| 4.1.8 Rekapitulasi Hasil Observasi Keseluruhan Kemampuan Berbicara Anak melalui Media Wayang pada Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus 2 | 52 |
| 4.2 Pembahasan | 54 |
| BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN | |
| 5.1 Simpulan | 63 |
| 5.2 Saran | 63 |
| DAFTAR RUJUKAN | 64 |
| LAMPIRAN | 67 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1 Kriteria Keberhasilan Kemampuan Berbicara Anak..... | 11 |
| Tabel 2 Jadwal Penelitian | 21 |
| Tabel 3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Kemampuan Berbicara Anak..... | 23 |
| Tabel 4 Lembar Observasi Kemampuan Berbicara Anak..... | 24 |
| Tabel 5 Rubrik Penilaian | 25 |
| Tabel 6 Kriteria Keberhasilan Kemampuan Berbicara Anak..... | 28 |
| Tabel 7 Jadwal Penelitian | 31 |
| Tabel 8 Data Observasi Kemampuan Berbicara Anak pada Pra Siklus | 33 |
| Tabel 9 Data Hasil Observasi Kemampuan Berbicara Anak pada Siklus 1 Pertemuan 1 | 36 |
| Tabel 10 Data Hasil Observasi Kemampuan Berbicara Anak pada Siklus 1 Pertemuan 2 | 38 |
| Tabel 11 Data Hasil Observasi Kemampuan Berbicara Anak pada Siklus 1 Pertemuan 3 | 41 |
| Tabel 12 Rekapitulasi Hasil Observasi Kemampuan Berbicara Anak melalui Media Wayang pada Siklus 1 | 42 |
| Tabel 13 Data Hasil Observasi Kemampuan Berbicara Anak pada Siklus 2 Pertemuan 2 | 45 |
| Tabel 14 Data Hasil Observasi Kemampuan Berbicara Anak pada Siklus 2 Pertemuan 2 | 47 |
| Tabel 15 Data Hasil Observasi Kemampuan Berbicara Anak pada Siklus 2 Pertemuan 3 | 49 |
| Tabel 16 Rekapitulasi Hasil Observasi Kemampuan Berbicara Anak melalui Media Wayang pada Siklus 2 | 51 |
| Tabel 17 Rekapitulasi Hasil Observasi Keseluruhan Kemampuan Berbicara Anak melalui Media Wayang pada Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus 2 | 53 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1 Tahap Penelitian Tindakan Kelas | 19 |
| Gambar 2 Diagram Pra Siklus | 34 |
| Gambar 3 Diagram Siklus 1 | 43 |
| Gambar 4 Diagram Siklus 2 | 43 |
| Gambar 5 Grafik Hasil Rekapitulasi Observasi Kemampuan Berbicara Anak Melalui Media Wayang..... | 43 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1 Rubrik Penskoran | 68 |
| Lampiran 2 Lembar Observasi | 69 |
| Lampiran 3 Validitas Instrumen | 71 |
| Lampiran 4 RPP Penelitian | 76 |
| Lampiran 5 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Anak..... | 118 |
| Lampiran 6 Foto Penelitian | 128 |
| Lampiran 7 Surat Menyurat | 131 |

**UPAYA MENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK KELOMPOK B
DENGAN MEDIA WAYANG DI PAUD KARUNIA ILAHI PRABUMULIH**


Prihatini Bella Oktaviani¹, Hasmalena², Syaifdaningsih³
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, FKIP,
Universitas Sriwijaya
Jl.Raya Palembang-Prabumulih Km.32 Inderalaya Ogan Ilir 3066
e-mail : bellaoktaviani888@gmail.com

ABSTRAK

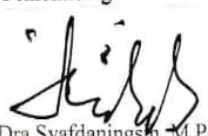
Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak kelompok B dengan media wayang di PAUD Karunia Ilahi Prabumulih. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan model Kemis & Taggart yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek dan sumber data pada penelitian ini adalah 11 anak yang terdiri dari 3 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Teknik pengumpulan data dari observasi anak, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan statistik dari analisis deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan kemampuan berbicara anak kelompok B di PAUD Karunia Ilahi Prabumulih. Siklus 1 lebih tinggi dari pra siklus yaitu 27,27% yang berada pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH) sedangkan pada pra siklus hanya 9,09% yang berada pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH). Siklus 2 lebih tinggi dari siklus 1 yaitu 72,72% yang berada pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dan 18,18% yang berada pada kategori berkembang sangat baik (BSB). Berdasarkan hal diatas dapat disimpulkan bahwa melalui media wayang dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak kelompok B di PAUD Karunia Ilahi Prabumulih. Penelitian ini dinyatakan layak digunakan.

Kata kunci: kemampuan berbicara anak, media wayang, kelompok B.

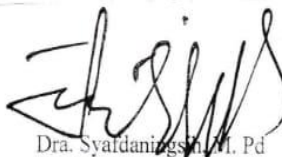
Pembimbing 1


Dra. Hasmalena, M.Pd
NIP. 195905261984032001

Pembimbing 2


Dra. Syaifdaningsih, M.Pd
NIP. 195908151986092001

Mengetahui
Koordinator Program Studi


Dra. Syaifdaningsih, M. Pd
NIP. 195908151986092001

**EFFORTS TO IMPROVE CHILDREN'S SPEAKING SKILLS GROUP B WITH
PUPPET MEDIA IN PAUD KARUNIA ILAHI PRABUMULIH**

Prihatini Bella Oktaviani¹, Hasmalena², Syafdaningsih³
Early Childhood Education Teacher Education Program, FKIP,
Sriwijaya University
Jl.Raya Palembang-Prabumulih Km.32 Inderalaya Ogan Ilir 3066
E-mail : bellaoktaviani888@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to improve the speaking ability of children in group B with puppet media at PAUD Karunia Ilahi Prabumulih. This research is classroom action research (PTK) using the Kemis & Taggart model which consists of planning, implementation, observation and reflection. The subjects and sources of data in this study were 11 children consisting of 3 boys and 8 girls. Techniques for collecting data from child observation, interviews and documentation. Data were analyzed using statistics from quantitative descriptive analysis. This research was conducted in two cycles. Each cycle consists of three meetings. The results of data analysis showed that there was an increase in the speaking ability of children in group B at PAUD Karunia Ilahi Prabumulih. Cycle 1 was higher than the pre cycle, which was 18.18%, which was in the developing category according to expectations (BSH) while in the pre cycle only 9.09% were in the developing category as expected (BSH). Cycle 2 is higher than cycle 1 which is 72.72% which is in the developing category according to expectations (BSH) and 18.18% which are in the very good developing category (BSB). Based on the above, it can be concluded that through wayang media can improve the speaking ability of group B children in PAUD Karunia Ilahi Prabumulih. This research is declared appropriate for use.

Keywords: children's speaking ability, puppet media, group B

Pembimbing 1

Dra. Hasmalena, M.Pd
NIP. 195905261984032001

Pembimbing 2

Dra. Syafdaningsih, M.Pd
NIP. 195908151986092001

Mengetahui
Koordinator Program Studi

Dra. Syafdaningsih, M. Pd
NIP. 195908151986092001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak adalah manusia kecil yang memiliki potensi yang masih harus dikembangkan. Menurut Habibi (2018 : 1) Anak usia dini adalah anak yang beradapada usia 0-8 tahun. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan pada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan perkembangan anak.

Pendidikan Anak Usia Dini adalah pendidikan yang ditujukan bagi anak-anak usia prasekolah dengan tujuan agar anak dapat mengembangkan potensinya sejak dini sehingga mereka dapat berkembang secara wajar sebagai anak (Kristiono, 2018 : 155). Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang paling mendasar menempati posisi yang sangat strategis dalam pengembangan sumber daya manusia. Karena rentang anak usia dini merupakan rentangan usia kritis dan sekaligus strategis dalam proses pendidikan yang dapat mempengaruhi proses serta hasil pendidikan pada tahap selanjutnya. Periode ini merupakan periode yang kondusif untuk menumbuh kembangkan berbagai kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan spiritual.

Salah satu kemampuan yang harus dikembangkan adalah kemampuan bahasa. Bahasa sesungguhnya adalah hal yang sulit untuk didefinisikan. Bahasa sebagai sistem simbol yang teratur untuk mentrasfer berbagai ide maupun informasi yang terdiri atas simbol-simbol visual maupun verbal. Simbol-simbol visual tersebut dapat dilihat, ditulis, dan dibaca, sedangkan simbol-simbol verbal dapat diucapkan dan didengar (Bromley dikutip Dhieni, 2014 : 1.5).

Tingkat pencapaian perkembangan menggambarkan pertumbuhan dan perkembangan yang diharapkan dicapai anak pada rentang usia tertentu. Lingkup

perkembangan sesuai tingkat usia anak meliputi aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni. Tingkat pencapaian perkembangan dalam aspek bahasa anak usia dini terdiri atas : a. memahami bahasa reseptif, mencakup kemampuan memahami cerita, perintah, aturan, menyenangkan dan menghargai bacaan; b. Mengekspresikan bahasa, mencakup kemampuan bertanya, menjawab pertanyaan, berkomunikasi secara lisan, menceritakan kembali yang diketahui, belajar bahasa pragmatik, mengekspresikan perasaan, ide, dan keinginan dalam bentuk coretan; dan c. Keaksaran, mencakup pemahaman terhadap hubungan bentuk dan bunyi huruf, meniru bentuk huruf, serta memahami kata dalam cerita. (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Paud Pasal 10). Pada masa anak usia dini adalah masa periode paling cepat dalam perkembangan bahasa.

Kemampuan berbicara merupakan salah satu aspek bahasa yang harus dikembangkan. Berbicara berkaitan dengan interaksi sosial. Banyak anak yang mengembangkan kemampuan berbicara dan mendengar tanpa arahan langsung dari orang dewasa. Anak belajar berbicara dari percakapan yang terjadi di lingkungan sekitarnya.

Upaya untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini dapat menggunakan berbagai macam metode, salah satunya adalah metode bercerita. Menurut Dewi,dkk (2016 : 2) Metode Bercerita dimaksudkan untuk lebih memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk meningkatkan aktivitas siswa agar benar-benar merasa ikut ambil bagian dan berperan aktif dalam proses belajar mengajar. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan kemampuan berbicara pada anak. Guru dituntut untuk mampu mengenali karakteristik anak terlebih dahulu sebelum memilih metode-metode pembelajaran serta media pendukung yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran hadirnya media pembelajaran sangat diperlukan. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau bahan pembelajaran, sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk

mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Salah satu media yang mampu menciptakan proses pembelajaran yang efektif adalah media wayang. Wayang adalah seni dekoratif yang merupakan ekspresi kebudayaan nasional. Selain itu juga merupakan media pendidikan, media informasi dan media hiburan (Handayani, 2014 : 122).

Berdasarkan hasil observasi, anak di PAUD Karunia Ilahi Prabumulih yang pernah peneliti observasi pada tanggal 08 April 2019 kemampuan berbicara yang dimiliki anak kelompok B belum berkembang secara optimal. Jumlah anak di kelompok B ada 11 orang, 5 anak (45,45%) yang belum berkembang kemampuan berbicaranya, 5 anak (45,45%) yang sudah mulai berkembang kemampuan berbicaranya, 1 anak (9,09%) yang sudah berkembang sesuai harapan. Hal itu disebabkan karena penggunaan kosakata anak masih kurang, dalam menyampaikan pendapat masih tersendat-sendat dan juga tidak jelasnya pengucapan kata yang dimiliki oleh beberapa anak. Guru belum mampu memanfaatkan media dalam kegiatan bercerita secara efektif..

Hal ini dikarenakan kurangnya kreativitas yang dimiliki oleh guru dalam mengembangkan media dalam kegiatan bercerita. Kurangnya kreativitas guru dalam menerapkan metode bercerita dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak. Keaktifan yang dimiliki oleh anak pada saat bercerita masih kurang. Anak tidak diberi rangsangan untuk menyampaikan pendapat atau gagasan yang dimiliki.

Peneliti dapat memberi saran dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak yaitu membuat anak aktif pada saat kegiatan berlangsung. Agar anak tidak bosan pada saat kegiatan berlangsung penulis dapat menyarankan kepada guru untuk menyediakan media yang lebih bervariasi lagi agar anak dapat lebih tertarik sehingga anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Rasa ingin tahu yang tinggi dapat merangsang anak untuk mengeluarkan pendapatnya setelah kegiatan berlangsung. Berikan kesempatan anak untuk bermain dengan media yang digunakan.

Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijaya (2015) tentang penerapan metode bercerita dengan media wayang gapit sebagai upaya pengembangan kemampuan berbicara anak usia dini. Pada siklus pertama menunjukkan nilai ketuntasan perkembangan kemampuan berbicara anak sebesar 56%. Selanjutnya pada siklus kedua menunjukkan hasil nilai ketuntasan perkembangan kemampuan berbicara anak sebesar 78%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan kemampuan berbicara anak mengalami peningkatan setelah menerapkan metode bercerita dengan media wayang. Oleh sebab itu, pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bercerita dengan media wayang dalam pembelajaran dapat berhasil dan efektif dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak usia dini.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas mengenai Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B dengan Media Wayang di PAUD Karunia Ilahi Prabumulih.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas penulis merumuskan masalah yaitu apakah media wayang dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak kelompok B di PAUD Karunia Ilahi Prabumulih?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak kelompok B dengan media wayang di PAUD Karunia Ilahi Prabumulih.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat bagi Anak yaitu siswa dapat memperoleh pengetahuan baru, mencoba menggunakan media yang dibuat oleh peneliti.

- b. Manfaat bagi Guru yaitu guru dapat lebih kreatif dan inovatif dalam menentukan metode dan penggunaan media dalam proses pembelajaran agar anak lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan bercerita.
- c. Manfaat bagi Sekolah yaitu pihak sekolah dapat melakukan kolaborasi dengan peneliti dalam penerapan model pembelajaran dan memfasilitasi pelaksanaan pembelajaran dengan menyiapkan perangkat pembelajaran agar tercapai pembelajaran yang maksimal.
- d. Manfaat bagi Peneliti yaitu peneliti dapat memberi gambaran yang jelas tentang efektifitas penggunaan media wayang dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak kelompok B di PAUD Karunia Ilahi Prabumulih.

Daftar Rujukan

- Afrinda Dewi, Anggun. (2016). "Peningkatan Keterampilan Berbicara Anak Kelompok B melalui Metode Talking Stick di TK Negeri Satu Atap Simpang Sender Oku Selatan". SKRIPSI. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan PG PAUD Universitas Sriwijaya. Inderalaya.
- Agnia, Siti Aisah & Syaichudin Moch. (2012). Pengaruh Metode Bercerita dengan Menggunakan Alat Peraga Wayang Karton Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Kelompok A TK Tulus Sejati Tambaksari Surabaya. *Jurnal Program Studi PG-PAUD FKIP Universitas Negeri Surabaya*, (Vol 01 No.01)
- Artik. (2012). Peran Wayang Kulit dalam Penguatan Kebudayaan Nasional. *Jurnal Ilmiah PPKN IKIP Veteran Semarang*.
- Dewi, Komala Ratih, dkk. (2016). Penerapan Metode Bercerita Menggunakan Media Wayang Flanel untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara pada Anak. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Indonesia*, (Vol.04 No.02) :3.
- Dhieni, Nurbiana, dkk. (2014). *Metode Pengembangan Bahasa*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka.
- Handayani, Ni Wayan Kiki, dkk. (2016). Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Wayang Kertas untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Kelompok A. *e-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini* (Vol 4 No.2).
- Handayani, Sri. (2014). Perkembangan Kesenian Wayang Kulit dalam Penguatan Kearifan Lokal di Desa Ketangirejo Kecamatan Godong. *Jurnal Ilmiah Pendidikan sejarah IKIP Veteran Semarang*, (Vol.02 No.01) : 3.
- Indrawati, Ita & Widayati, Sri. (2014). Peningkatan Kemampuan Berbicara melalui Media Wayang di Kelompok B. *Jurnal PG PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Surabaya*.
- Jahja, Yudrik. (2015). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Kristiono, Natal & Mutmainah. (2018). Pemanfaatan Media Wayang Kertas untuk Meningkatkan Mutu Perkembangan Karakter Bahasa Anak dalam Berkomunikasi Verbal. *Jurnal Penjaminan Mutu Lembaga Penjaminan Mutu Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar*, (Vol 4 No.2).
- Madyawati, Lilis. (2017). *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Mustika Sari,Ika Tyas,dkk. (2018). Improving Early Childhood Prosocial Behavior through Activity Storytelling with Puppets. *Jurnal Obsesi Prodi PG-PAUD FIP UPTT*.
- Ngesti Handayani,Tri Utami. (2014). Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri dengan Metode Bercerita Menggunakan Wayang Kardus Pada Anak. *Jurnal Ilmiah PG- PAUD IKIP Veteran Semarang*, (Vol.2 No.2) : 3.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Pasal 10 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional PAUD.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Pasal 1 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 PAUD.
- Rachmawati Sabrina,Isabella, 2016. Skripsi.Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Bercerita dengan Media Boneka Tangan di Kelompok B TK Arkaan Palembang.
- Rahmawati,Desi,dkk. (2017). Peningkatan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini melalui Metode Bercerita. *Jurnal FKIP Universitas Lampung*.
- Rosalija, 2018. Skripsi. Penerapan Metode Berckap-cakap melalui Media Gambar dalam Keterampilan Bicara Anak Kelompok B di TK Srijaya Palembang.
- Sari Arti,Syintia Yulia. (2012). Penggunaan Alat Peraga Boneka Wayang untuk Meningkatkan Kemampuan Bercerita pada Anak Kelompok B TK Aisyiyah 56 Baron Tahun Ajaran 2011/2012. *Jurnal Program Studi PG-PAUD dan PGSD Universitas Sebelas Maret*.
- Siregar,Alfitriani. (2018). *Metode Pengajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini*. Medan :Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Solichah, Machmudatus & Andajani,Sri Joeda. (2017). Efektivitas Penggunaan Media Wayang Koran dalam Pembelajaran Keterampilan Bercerita Anak Kelompok B. *Jurnal PAUD Teratai*, (Vol 06 No.02).
- Subekti,Wening Endah. (2016). Penggunaan Metode Bercerita dengan Media Wayang Perca untuk Meningkatkan Pengetahuan Moral Anak Kelompok B3 di TK PKK Sendangagung Minggir Sleman. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*,(Vol 5 No.5).

- Vitasari,Unzilla Olivia,dkk. (2017). Pengaruh Metode Bermain Peran Berbantuan Media Wayang terhadap Kemampuan Berbicara pada Anak Kelompok B. *e- Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, (Vol 5 No.1).
- Waluyo,Listyawati,dkk. (2017). *Kompendium Pendidikan Anak Usia Dini*.Jakarta: Kencana Prenada Media group.
- Wayan Sri Agustini,Ida Ayu. Kegunaan,Cara Pembuatan dan Cara Penggunaannya dalam Kelas BIPA.
- Widyarti,Eny. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Wayang Kartun di Kelas B 3 TK Dharma Wanita Persatuan Desa Pasinan Lemah Putih Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, (Vol 04 No.02)
- Wijaya,Intan Prastihastari & Iswantiningtyas,Veny. (2015). Penerapan Metode Bercerita dengan Media Wayang Gapit sebagai Upaya Pengembangan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini. *Efektor Universitas Nusantara PGRI Kediri*. Jurnal Nomor 26.